

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang sudah diuraikan pada Bab IV, ada beberapa simpulan yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Peningkatan kemampuan guru dalam membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 melalui *workshop* dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2 yaitu: 34,80 % menjadi 58,33 % menjadi 89,33 %. Selisih peningkatan rata rata persentase kemampuan guru dalam membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari pra siklus ke siklus 1 adalah 23,53. Sedangkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah sebesar 31,00. Total peningkatan kemampuan guru adalah sebesar 54,53.
2. Peningkatan kemampuan guru dalam membuat bahan pembelajaran kurikulum 2013 melalui *workshop* dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2 yaitu: 32,31 % menjadi 57,31 % menjadi 84,53 %. Selisih peningkatan rata rata persentase kemampuan guru dalam membuat bahan ajar dari pra siklus ke siklus 1 adalah 25,00. Sedangkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah sebesar 27,22. Total peningkatan kemampuan guru adalah sebesar 52,22.
3. Peningkatan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran kurikulum 2013 melalui *workshop* dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2 yaitu: 31,96 % menjadi 45,29 % menjadi 76,16 %. Selisih peningkatan rata rata persentase kemampuan guru dalam membuat bahan ajar dari pra siklus ke siklus 1 adalah 13,33. Sedangkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah sebesar 30,87. Total peningkatan kemampuan guru adalah sebesar 44,20.

4. Peningkatan kemampuan guru dalam membuat evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 melalui *workshop* dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2 yaitu: 23,62 % menjadi 33,37 % menjadi 73,00 %. Selisih peningkatan rata rata persentase kemampuan guru dalam membuat bahan ajar dari pra siklus ke siklus 1 adalah 9,75. Sedangkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah sebesar 39,63. Total peningkatan kemampuan guru adalah sebesar 49,38.
5. Rata rata keseluruhan peningkatan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, bahan ajar, media pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 melalui *workshop* dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2 yaitu: 30,67 % menjadi 48,55 % menjadi 81,24 %. Selisih peningkatan rata rata persentase kemampuan guru dalam membuat seluruh perangkat pembelajaran dari pra siklus ke siklus 1 adalah 17,88. Sedangkan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah sebesar 32,69. Total peningkatan kemampuan guru adalah sebesar 50,57.

A. Implikasi

Berdasarkan uraian dan simpulan hasil penelitian yang menyatakan bahwa, kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran IPA di SDS Muhammadiyah se Kota Padangsidimpuan meningkat setelah mengikuti *workshop* perangkat pembelajaran. Untuk dapat mengetahui upaya meningkatkan kemampuan guru membuat perangkat pembelajaran IPA di SDS Muhammadiyah se Kota Padangsidimpuan, maka dapat dilakukan *workshop* perangkat pembelajaran dengan strategi: (a) memahami, (b) menjelaskan, dan (c) mengerjakan.

Agar dapat memahami maka narasumber dan peneliti menyampaikan kepada guru pentingnya *workshop* perangkat pembelajaran dengan materi pelatihan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat bahan ajar, membuat media pembelajaran dan

alat evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Setelah guru memahami apa yang disampaikan narasumber dan peneliti dilanjutkan pada tingkat menjelaskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat bahan ajar, membuat media pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran. Setelah narasumber dan peneliti menjelaskan kepada guru, maka diminta kepada guru untuk mengerjakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat bahan ajar, membuat media pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran serta mengaplikasikannya di sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian ini bahwa kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat bahan ajar, membuat media pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran IPA di SDS Muhammadiyah Kota Padangsidimpuan meningkat setelah mengikuti *workshop*, maka diharapkan agar guru terus berupaya meningkatkan kompetensi diri demi kemajuan dunia pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, dapat diberikan beberapa saran:

1. Dari pelaksanaan *workshop* perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dapat diketahui bahwa guru sudah mampu membuat RPP dan bahan ajar dengan baik, namun untuk media dan perangkat evaluasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
2. Aspek perangkat media pembelajaran yang perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan adalah terkait kemampuan media sebagai stimulus belajar bagi siswa dan kesesuaian media dengan lingkungan belajar.
3. Aspek perangkat evaluasi pembelajaran yang perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan adalah terkait daya pembeda soal dan sistematika penyajian.